



**PEMETAAN LAHAN KRITIS DI KAWASAN
BUDIDAYA PERTANIAN KECAMATAN
SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

**KARYA ILMIAH TERTULIS
(SKRIPSI)**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu
Jurusan Tanah Program Studi Ilmu Tanah
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh
Da'wah Iqbal Kurniadhy
NIM. 001510301098

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN**

Februari, 2005

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

**PEMETAAN LAHAN KRITIS DI KAWASAN
BUDIDAYA PERTANIAN KECAMATAN
SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Da'wah Iqbal Kurniadhy
NIM. 001510301098

Dipersiapkan dan disusun di bawah bimbingan :

Dosen Pembimbing Utama (DPU) : Ir. Gatot Sukarno, MP
NIP. 131 403 351

Dosen Pembimbing Anggota (DPA) : Ir. Joko Sudibya, M.Si
NIP. 131 658 016

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

**PEMETAAN LAHAN KRITIS DI KAWASAN
BUDIDAYA PERTANIAN KECAMATAN
SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

Dipersiapkan dan disusun Oleh

Da'wah Iqbal Kurniadhy
NIM. 001510301098

Telah diuji pada tanggal
12 Februari 2005
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

TIM PENGUJI

Ketua,

Ir. Gatot Sukarno, MP
NIP. 131 403 351

Anggota I

Anggota II

Ir. Joko Sudibya, M.Si
NIP. 131 658 016

Drs. Yagus Wijayanto, MA. Ph.D
NIP. 131 975 311

MENGESAHKAN
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Endang Budi Tri Susilowati, MS
NIP. 130 531 982

Da'wah Iqbal Kurniadhy. 001510301098. Pemetaan Lahan Kritis di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember (dibimbing oleh Ir. Gatot Sukarno, MP sebagai DPU dan Ir. Joko Sudibya, M.Si sebagai DPA)

RINGKASAN

Lahan kritis merupakan lahan yang telah terdegradasi atau menurun produktivitasnya. Lahan-lahan di Indonesia umumnya merupakan lahan hutan tropika yang subur dan lebat dan dapat dijumpai mulai di daerah pegunungan sampai pesisir pantai. Bertambahnya penduduk menuntut kebutuhan akan lahan semakin meningkat yang menyebabkan pembukaan hutan secara besar-besaran termasuk lahan miring menjadi lahan pertanian untuk pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan yang merupakan penyebab terjadinya degradasi lahan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan di daerah penelitian, ditemukan beberapa permasalahan seperti tanah longsor, dan bekas penebangan hutan secara illegal yang berpengaruh terhadap kawasan budidaya pertanian. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat kekritisannya lahan dan faktor-faktor penyebabnya di daerah ini, sehingga tindakan pengendalian lahan kritis lebih terarah dan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kekritisannya kawasan budidaya pertanian di daerah Sumberbaru dan faktor-faktor penyebabnya serta memetakan sebaran kekritisannya lahan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG). Metode penilaian dan klasifikasi lahan kritis untuk kawasan budidaya usaha pertanian dilakukan menurut metode Departemen Kehutanan (1998). Penilaian dilakukan dengan memberi skor untuk setiap parameter yang diamati yaitu produktivitas, lereng, erosi, batu-batuan dan manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan budidaya pertanian di daerah Sumberbaru mempunyai dua tingkat kekritisannya lahan, yaitu sekitar 55.56 persen tidak kritis, 44.44 persen potensial kritis dengan faktor penyebab utama yakni faktor tanaman dan kemiringan lereng dengan tingkat kemiringan satu sampai 22 persen serta panjang 30 sampai dengan 96 meter.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini berhasil penulis selesaikan. Penulisan skripsi yang berjudul “Pemetaan Lahan Kritis Di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember” ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Tertulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Endang Budi Tri Susilowati, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian yang telah memberikan izin penelitian dan penulisan skripsi ini
2. Bapak Ir. Gatot Sukarno, MP selaku dosen Pembimbing Utama, atas segala pengarahan, bimbingan, dan petunjuknya dengan penuh kesabaran, sehingga Karya Ilmiah Tertulis ini dapat terselesaikan
3. Bapak Ir. Joko Sudibya, M.Si selaku dosen Pembimbing Anggota I sekaligus Dosen Wali, atas segala pengarahan, bimbingan, dan petunjuknya sehingga kelangsungan studi dan Karya Ilmiah Tertulis ini dapat terselesaikan
4. Bapak Drs. Yagus Wijayanto, MA. PhD selaku dosen Pembimbing Anggota II
5. Ayah dan Ibunda Supandri tercinta terima kasih atas do’a dan nasihatnya
6. Adikku Niken dan Dhinar serta keluarga Basuki atas dorongannya
7. Adindaku Yuli Rikawati SH atas do’a, dorongan dan perhatiannya
8. Rekan-rekan penelitian Fajar, Mashur, Nanik, Umi, sekaligus, Pak Noto, Unik, Wulan, Sigit, Prasetyo, Pebri dan Eko atas bantuannya
9. Bapak Ibu Kos sekeluarga Jl. Bangka IV/25 Jember dan teman-teman Kos: Winar, Mashud, Tommy, Harry, Ryan, Probo, dan Hendrik
10. Rekan-rekan HIMAHITA dan Almamater yang kubanggakan

Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan Karya Ilmiah Tertulis ini dapat bermanfaat.

Jember, 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Definisi Lahan Kritis	4
2.2 Lahan Kritis dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi.....	4
2.2 Kriteria Penilaian Lahan Kritis	6
2.2.1 Produktivitas	6
2.2.2 Lereng	6
2.2.3 Erosi.....	7
2.2.3.1 Indeks Erosivitas Curah Hujan (R).....	7
2.2.3.2 Indeks Erodibilitas Tanah (K)	8
2.3.2.3 Faktor Panjang dan Kemiringan Lereng (LS)	8
2.3.2.4 Indeks Pengelolaan Tanaman dan Faktor Upaya Pengelolaan dan Konservasi (CP).....	9
2.2.4 Batu-batuan	9
2.2.5 Manajemen.....	9
2.3 Pemetaan Lahan Kritis	10
2.4 Kawasan Budidaya Pertanian	11

III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan Waktu	12
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	12
3.2.1 Bahan	12
3.2.2 Alat	12
3.3 Metode Penelitian.....	13
3.3.1 Pembuatan Satuan Lahan.....	13
3.3.2 Survei Lapang	13
3.3.3 Pengambilan Contoh Tanah dan Pengamatan Kondisi Fisik.....	13
3.3.4 Analisis Contoh Tanah	13
3.3.5 Analisis Data	14
3.4 Tahap Penelitian.....	15
3.4.1 Tahap Persiapan	15
3.4.2 Tahap Pelaksanaan	15
3.4.3 Tahap Penyelesaian	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Deskripsi Tempat	17
4.2 Peta Satuan Lahan	18
4.3 Kriteria Penilaian Tingkat Kekritisan Lahan Kawasan Budidaya Pertanian	23
4.3.1 Produktivitas	23
4.3.2 Lereng	24
4.3.3 Erosi.....	25
4.3.4 Batu-batuan	28
4.3.5 Manajemen.....	29
4.4 Tingkat Kekritisan Lahan Kawasan Budidaya Pertanian.....	30
4.5 Pengelolaan Lahan Kritis.....	33

V. SIMPULAN..... 35
 5.1 Simpulan..... 35
 5.2 Saran..... 35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kriteria Lahan Kritis Kawasan Budidaya Untuk Usaha Pertanian	14
2.	Klasifikasi Tingkat Kekritisan Lahan Kawasan Budidaya Pertanian	15
3.	Satuan Pemetaan Terkecil (SPT) Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.....	23
4.	Produktivitas Tanaman di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	24
5.	Kemiringan Lereng di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	25
6.	Erosi di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	26
7.	Batu-batuan di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	28
8.	Manajemen Lahan di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	30
9.	Tingkat Kekritisan Lahan di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	32
10.	Luasan Lahan Kritis di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	32
11.	Pengelolaan Lahan Kritis di Kawasan Budidaya Pertanian Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Peta Jenis Tanah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	19
2.	Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.....	20
3.	Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.....	21
4.	Peta Satuan Pemetaan Terkecil (SPT) Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.....	22
5.	Peta Tingkat Erosi Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	27
6.	Peta Tingkat Kekritisian Lahan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Peta Administratif Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	39
2.	Peta Iklim Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	40
3.	Perhitungan Indeks Erosivitas Hujan (R)	41
4.	Perhitungan Indeks Erodibilitas Tanah (K)	47
5.	Indeks Pengelolaan Tanaman (C) Untuk Pertanaman Tunggal	49
6.	Indeks Pengelolaan Tanaman (C) Untuk Penanaman Tumpang Sari dan Pergiliran Tanaman	50
7.	Indeks Konservasi Tanah (P)	50
8.	Perhitungan Indeks dan Panjang Kemiringan Lereng (LS)	51
9.	Nilai Indeks Pengelolaan Tanaman (C)	51
10.	Nilai Indeks Upaya Konservasi Tanah (P)	51
11.	Gambar Hasil Penebangan Hutan dan Tanah Longsor	52
12.	Gambar Penerapan Teknik Teras Bangku yang Kurang Optimal	53
13.	Gambar Penerapan Teknik Teras Bangku yang Sesuai Kaidah Konservasi	54

